PEDAMATH
Journal on pedagogical mathematics
Volume 2, No. 2, April 2020, pp. 79-84
ISSN 2654-9484 (online) | ISSN 2715-7342 (cetak)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN STRATEGI MOTIVASI ARCS (*ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII C SMPN 5 TINAMBUNG

Muslim

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat
e-mail: muslimnino7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII C SMPN 5 Tinambung dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan strategi motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). Teknik analisis data dilakukan secara teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Keberhasilan penelitian dapat dilihat dari pencapaian indikator keberhasilan yang diterapkan.

Kata Kunci: Problem based learning, ARCS, hasil belajar

Abstract

This research is a classroom action research, this research aims to improve mathematics learning outcomes in class VIII C SMPN 5 Tinambung by applying the Problem Based Learning (PBL) learning model with ARCS motivation strategy (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). The data analysis technique was carried out by means of qualitative data analysis techniques and quantitative data analysis techniques. The success of the research can be seen from the achievement of the indicators of success that are applied.

Keywords: *Problem based learning, ARCS, learning outcomes*

LATAR BELAKANG

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit karena selalu berhubungan dengan angka, rumus dan hitung-menghitung sehingga banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika (Triutamikarunia, 2011). Akibatnya, hasil belajar matematika siswa di bawah rata-rata. Hal ini hasil rata-rata UNBK di SMP mengalami penurunan, yaitu ada pada mata pelajaran Matematika dan IPA. Penurunan disekolah negeri di tahun 2018 senilai 46,56. Sedangkan pada UNBK tahun 2018 senilai 53,42 (kemendikbud, 2019).

Huriyanti dan Rosiyanti (2017) mengemukakan bahwa salah satu yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran yang konvensional, ini juga sering menjadikan siswa merasa jenuh, bosan dan pasif dalam menerima materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak dapat tercapai secara optimal. Menurut Djamarah (1996) metode pembelajaran tradisional ata disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran.

Model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang difokuskan pada pengalaman pembelajaran yang diatur meliputi penyelidikan dan pemecahan masalah khususnya masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Fitria dkk, 2013).

Menurut Tan (Rusman 2010:229) menyatakan bahwa model PBL merupakan inovasi dalam pembelajaran, karena dalam model PBL kemampuan berpikir peseta didik betulbetul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. Hal ini diperlukan berbagai strategi yakni *Attention, Relevan, Confidence*, dan *Saticfaction* (ARCS).

Strategi pembelajaran ARCS merupakan pembelajaran yang dikembangkan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Strategi pembelajaran ARCS dikembangkan atas dasar teori-teori dan pengalaman nyata instruktur sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa secara optimal dengan memotivasi diri siswa sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal. Menurut Keller (Stefany, 2014) pembelajaran berbasis ARCS merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada pola penyampaian materi dan penggunaan media pembelajaran saja tetapi juga lebih menekankan pada pengelolaan dan peningkatan motivasi belajar siswa, sehingga tercapai tujuan dan hasil pembelajaran yang optimal.

Berbagai penelitian telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan strategi motivasi ARCS dan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Israf (2014) yang mengkaji upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui Strategi motivasi ARCS (Attension, Relevance, Confidance, Satisfaction) pada siswa kelas VII LABSCHOOL. Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh positif, peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi motivasi ARCS (*Attension, Relevance, Confidance, Satisfaction*), penelitian juga dilakukan oleh Solihat (2017) yang mengkaji penggunaan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam keberagaman pada siswa kelas IV A SDN 086 Cimincrang. Penelitian ini mengemukakan bahwa ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model problem basid learning.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Pargito (2011:20) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian perbaikan pembelajaran dengan tindakan tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang (siklus) hingga menemukan tindakan yang tepat (ideal) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Populasi dan sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah siswa SMPN 5 Tinambung dimana subjek dalam penelitian ini adalah kelompok belajar tingkat desa kelas VIII C SMPN 5 Tinambung tahun pelajaran 2020/2021. Adapun jumlah siswanya yaitu 13 orang, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus I. Setiap siklus terdiri dari data beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus II tahap-tahap yang dilalukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data tes yang berupa hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes evaluasi setelah melakukan pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *Problem based learning* berbantuan strategi ARCS. Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Problem based learning berbantuan strategi ARCS pada pembelajaran Matematika siswa kelas VIII C SMPN 5 Tinambung.

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan Strategi motivasi ARCS (*ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION*) dengan materi SPLDV di Siklus I dan Siklus II.

siklus I diadakan 3 kali pertemuan dan siklus II terdapat tiga pertemuan untuk proses pembelajaran setiap pertemuan proses pembelajaran diberikan waktu selama 2 X 40 menit dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan itu meliputi proses atau tahapan dari model Problem Based Learning yang terdiri dari orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individu/kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis dan mengevaluasi proses.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus selama 8 kali pertemuan. Tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan soal tes hasil belajar. Dalam penelitian ini menggunakan soal tes pilihan Essay sebanyak 5 butir pertanyaan baik pada siklus I maupu siklus II sesuai dengan materi pembelajaran pada tiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *problem Based learning* (PBL) dengan Strategi motivasi ARCS (*ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION*). Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Dari hasil analisis data tes hasil belajar siswa, nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 48 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 23%, yang artinya penelitian ini lanjut ke siklus II. Pada siklus II nilai rata –rata siswa menjadi 78 dan persentase ketuntasan belajar siswa menjadi 77 % pada siklus II maka bisa disimpulkan bahwa penelitian yang terjadi di siklus II mencapai indicator keberhasilan. Respon belajar siswa diukur dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model model pembelajaran *problem Based learning (PBL)* dengan strategi motivasi ARCS *(ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION*) dapat meningkatkan respon belajar siswa. Pada siklus I hasil rata-rata respon belajar siswa sebesar 69% berada pada kategori kurang positif yang artinya indikator keberhasilan belum tercapai yang artinya respon penelitian lanjut ke siklus II, kemudian pada siklus II rata–rata respon belajar siswa mengalami peningkatan yang dari 69% menjadi 80% yang berada pada kategori positif dan mencapai indicator keberhasilan yang ditentukan.

Hasil lembar observasi keaktifan belajar siswa pada silklus I. Rata-rata di Pertemuan 1 sebesar 71% berkategori baik, pertemuan 2 sbesar 71% berkategori aktif, dan di pertemuan 3 sebesar 73% berkategori baik, rata rata lembar observasi keaktifan belajar pada siklus I dari pertemuan 1 sampai ke pertemuan 3 sebesar 72 %. Pada siklus II lembar observasil keaktifan belajar siswa, hasil rata-rata di pertemuan 5 sebesar 74% berkategori baik, pertemuan 6 sebesar 75% berkategori baik dan pertemuan ke 7 sebesar 76% berkategori baik maka hasil rata-rata di sklus II dari pertemuan 5 sampai pertemuan 7 sebesar 75%. Aktifitas guru atau pengelolaan pembelajaran diukur dengan lembar observasi aktifitas yang dilakukan oleh observer. Hasil dari lembar observasi aktifitas guru menujukkan bahwa pengelolaan guru berjalan dengan baik di siklus I, Rata-rata di Pertemuan 1 sebesar 67%, di pertemuan 2 sebesar 69%, dan di pertemuan 3 sebesar 70%, maka hasil rata-rata di siklus I sebesar 69% dengan kategori baik. Hasil lembar observasi di siklus II pada pertemuan 5 sebesar 79% berkategori baik, pertemuan 6 sebesar 80% berkategori baik dan pertemuan 7 sebesar 83% berkategori baik, maka hasil rata-rata aktivitas siklus II sebesar 81% dengan kategori baik sekali.

Hal ini sesusai dengan penelitian yang dilakukan oleh Israf (2014) yang mengkaji upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui Strategi motivasi ARCS (Attension, Relevance, Confidance, Satisfaction) pada siswa kelas VII LABSCHOOL. Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh positif, peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi motivasi ARCS (Attension, Relevance, Confidance, Satisfaction), penelitian juga dilakukan oleh Solihat (2017) yang mengkaji penggunaan model pembelajaran problem Based learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam keberagaman pada siswa kelas IV A SDN 086 Cimincrang. Penelitian ini mengemukakan bahwa ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model problem basid learning.

KESIMPULAN

Adapun peningkatan tersebut antara lain:

1. Adanya peningkatan pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 23%, sedangkan pada siklus II sebesar 77%. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belalajar siswa mengalami peningkatan sebesar 54%. Sehingga indikator keberhasilan pada point pertama telah tercapai yaitu ada peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan taraf minimal yang ditentukan yaitu 75%.
2. Data aktivitas guru dan aktivitas siswa, pada siklus I persentase aktivitas guru sebesar 69% dan persentase aktivitas siswa sebesar 72%. Sedangkan pada sikls II persentase aktivitas guru sebesar 81% dan persentase aktivitas guru sebesar 75%. Sehingga indikator keberhasilan pada point kedua telah tercapai yaitu berada pada kategori baik.
3. Dan juga didukung oleh respons positif siswa pada siklus I sebesar 69% sedangkan pada siklus II sebesar 80%. %. Sehingga indikator keberhasilan yang ketiga telah tercapai yaitu respon positif siswa pada kategori positif dengan kisaran respon positif siswa bearda di $70\% \leq I < 85\%$.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. (2002). Media Pendidikan, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Erni Maidiyah, Cut Zulisna Fonda (2013) tentang "Penerapan Model Pembelajaran ARCS pada Materi Statistika Di Kelas XI SMA Negeri 2 RSBI Banda Aceh". Jurnal Peluang. Volume 1, Nomor 2, April 2013, ISSN: 2302-5118.

Fitria. dkk. (2013). Penggunaan Model Problem Based Leearning dengan Multirepresentasi pada Usaha dan Energi di SMA. Jurnal Untan [Online]. Tersedia: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/3723/3728.

Igak Wardani. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Universitas Terbuka.

Kemendikbud. (2014). Permendikbud No. 13 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. (2019). Puspendik: Laporan Hasil Ujian Nasional. Diakses pada 24 November 2019, dari http://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/#2019!smp!capaian_nasional|!99&99&999!T&T&T&T&1&!1!&

Komalasari. (2010). Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.

Nasir, M., Wagino & Pasaribu, Maulana. (2017). Peningkatan Prestasi dan Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Alat Ukur Mekanik Menggunakan Model Problem Based Learning. Jurnal INVOTEK. 17(2), hal. 53-60.

Pratiwi, dkk. (2013). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berpengaruh Terhadap hasil belajar Materi Pecahan Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Saraswati Tabanan. Dalam Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia [Online]. Tersedia:

http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/1186/1049

Pratiwi, Bibit Lutfi., Kuswardi, Yemi & Fitriana, Laila. (2018). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Leearning dengan Strategi Motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2017/2018. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM). 2(2), hal. 161-169.

Puranamasari Ita. (2017). "Penerapan Strategi Pembelajaran ARCS (Attention, Relevan, Confidance, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII C SMPN 16 Surakarata". Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (JPMM). Vol. I Januari 2017.

Stefany, Evy Maya. (2014). Pengaruh Strategi ARCS (Attention, relevance, Confidance, And Satisfaction) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar TIK Siswa di SMPN 4 NEGARA. E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendididkan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran. Volume 4, hal. 1-8.

Surya, Yenni Fitra. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika. 1(1), hal. 38-53.